

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi kebijakan pemanfaatan ruang wilayah Kecamatan Tigaraksa. Studi dilakukan pada Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang ditetapkan sebagai bagian dari Kawasan Strategis Nasional. Dinamika pertumbuhan penduduk yang tidak bisa dihindari membutuhkan ruang sebagai tempat untuk melangsungkan kehidupan yang semakin terbatas untuk dimanfaatkan secara optimal. Letak Kecamatan Tigaraksa yang strategis sebagai pusat pemerintahan, peruntukan kawasan industri besar, dan peruntukan hunian dengan kepadatan sedang hingga tinggi membutuhkan pemanfaatan ruang secara optimal. Permasalahan yang ditemukan terjadi penyimpangan pemanfaatan ruang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Kabupaten Tangerang berupa aturan pemanfaatan ruang wilayah Kecamatan Tigaraksa dapat optimal melalui pendekatan teori-teori implementasi kebijakan dari faktor komunikasi, sumberdaya, sikap pelaksana, dan struktur birokrasi. Metode yang digunakan dalam kajian penelitian ini adalah deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan implementasi kebijakan pemanfaatan ruang wilayah Kecamatan Tigaraksa, dan menganalisis faktor - faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pemanfaatan ruang wilayah Kecamatan Tigaraksa yang dilakukan oleh Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan implementasi kebijakan belum optimal sehingga pemanfaatan ruang wilayah Kecamatan Tigaraksa tidak sesuai dengan peruntukannya.

Kata kunci : Implementasi kebijakan, pemanfaatan ruang, Kecamatan Tigaraksa.

ABSTRACT

This study examines the implementation of the policy of the District of Tigaraksa space utilization. The study was conducted at the Department of Spatial Tangerang District, Banten Province. Tangerang regency is one area in Indonesia which was established as part of the National Strategic Area. The dynamics of population growth is inevitable need space as a place to carry out the increasingly limited in order to be optimally utilized. District of Tigaraksa strategic layout as the central government, the allotment of large industrial area and residential allotment with moderate to high densities require optimal space utilization. Problems found irregularities utilization of space is not as intended.

Policies issued by the government in the form of rules Tangerang District Subdistrict Tigaraksa space utilization can be optimized through approach to theories of communication factors of policy implementation, resources, attitudes executor, and a bureaucratic structure. The method used in this research study is descriptive analysis with qualitative approach. Techniques of data collection is done through participant observation, in-depth interviews, and dokumentas. The purpose of the study is to examine the implementation of the policy implementation Tigaraksa District of spatial use, and analyze the factor – factor supporting and hindering the implementation of policy on the use of space subdistrict Tigaraksa conducted by district spatial Tangerang.

The results of the field study shows that policy implementation is not optimal space utilization of the District of Tigaraksa not as intended.

Keywords: Implementing a policy, space utilization, District Tigaraksa.